

## BAB IV

### PENUTUP

Penciptaan karya keramik sebagai studi tugas akhir ini mengambil judul “Bermula dari Segitiga”. Segitiga yang berawal dari impresi penulis ketika menangkap sosok gunung Merapi yang sudah mengkristal sedari penulis kecil, semasa penulis hidup di sebuah desa dengan pemandangan sehari-hari yang tak luput dari panorama gunung Merapi. Hingga penulis menjadi kaum urban berdomisili di daerah Nogotirto, Gamping, Sleman, pemandangan tersebut masih penulis saksikan setiap hari entah ketika berselimutkan awan, atau ketika melelehkan magma di malam hari.

Pemandangan yang mengkristal itu semakin dirasa makin menarik dan mengusik estetika personal penulis untuk dijadikan kajian dalam berkarya. Dan setelah penulis melakukan perenungan yang dalam tentang keberadaan, fungsi, simbolisasi dari gunung Merapi, pada peranannya yang dikaitkan dengan bumi kita, maka penulis makin yakin dengan kajian gunung Merapi tersebut penulis bisa mewujudkan menjadi karya yang baik.

Dengan imajinasi serta perenungan yang dalam penulis hasilkan makna yang berkait dengan proses kehidupan dan alam serta keseimbangannya yaitu suatu proses kehidupan menuju suatu taraf yang meninggi. Sebagai makhluk yang paling berbudi manusia berusaha mencari jalan untuk sesuatu yang lebih tinggi, misalnya: jalan untuk mengembangkan kepribadian, mencari ilmu pengetahuan,

mencari hakikat hidup, menuju pencerahan, sehingga menunjukkan kualitas yang meninggi. Semua itu penulis gambarkan dalam *image* menjulang dari segitiga yang penulis kaitkan dengan impresi gunung Merapi.

Dalam penciptaan karya teknik yang digunakan ialah: membentuk keramik yang dipijit atau teknik *pinch* yang menghasilkan tekstur kasar dan artistik. Disesuaikan dengan tekstur dari kayu tua dan aplikasi batu yang mempunyai sifat keras, maka jadilah aplikasi visual yang diharapkan. Hanya sedikit terjadi kecelakaan yang tidak diharapkan, yaitu salah satu karya dibakar pada suhu yang terlalu tinggi dan bodi keramik itu mengalami distorsi bentuk.

Pemakaian tiga macam bahan yaitu: batu, tanah dan kayu merupakan manifestasi sikap penulis yang sangat menghargai bahan-bahan alam. Bahan-bahan tersebut sepadan dengan esensi bumi, yang penulis imajinasikan: isi yang berada dalam bumi adalah: batu, tanah dan kayu. Dan dengan diaplikasikannya ketiga bahan tersebut penulis menemukan suatu kebaruan dalam karya, minimal bagi penulis sendiri, kebaruan itu diharapkan menjadi spirit untuk berkontemplasi dan berkarya di masa yang akan datang. Dengan obyek kajian yang sederhana dan ada di sekeliling pandangan kita, kita tetap bisa berkarya. Alam terbentang luas untuk dikaji.

Kesimpulan lain yang didapatkan bahwa media dan sarana bahan-bahan yang digunakan mampu menampung keinginan penulis untuk membuat karya keramik sesuai dengan ide dan perwujudan yang diharapkan.

Pada akhirnya semoga tesis pertanggungjawaban penciptaan karya seni ini dapat bermanfaat bagi perkembangan seni rupa khususnya seni keramik di lingkungan Institut Seni Indonesia di Yogyakarta dan Seni Rupa pada umumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ambar Astuti, *Pengetahuan Keramik*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 1997.
- Bagus P. Wiryomartono, *Pilar-Pilar Penyingkap Rasa, Sebuah Wacana Seni dan Keindahan dari Plato sampai Derrida*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2001.
- Beiser Arthur, *Bumi*, Pustaka Alam Life, Tiara Pustaka, Jakarta, 1970.
- De Bono, Edward, *Berpikir Lateral*, Buku Teks Kreatifitas, Erlangga, Jakarta, 1987.
- Doddy Setia Graha, *Batuan dan Mineral*, Nova, Bandung, 1987.
- Greenway Theresa, *Pohon*, Erlangga, Jakarta, 2002.
- Haryanto, *Ilmu Pengetahuan Alam*, Suplemen GBPP, Erlangga, Jakarta, 1999.
- Hildawati Sumantri, *Pameran Keramik Kontemporer, Hildawati dan Suyatna*, Pusat Kebudayaan Jepang, Jakarta, 9-16 Mei 2000.
- Johanes Mardimin, *Jangan Tangisi Tradisi: Transformasi Budaya Menuju Masyarakat Indonesia Modern*, Kanisius, Yogyakarta, 1994.
- Milne Lorus J, dan Margeri Milne, *Gunung*, Pustaka Alam Life, Edisi II, Tiara Pustaka, Jakarta, 1978.
- Minsarwati, *Mitos Merapi dan Kearifan Ekologi: Menguak Bahasa Mitos dalam Kehidupan Masyarakat Jawa Pegunungan*, Kreasi Wacana, Yogyakarta, 2002.
- Mulder, Niels, *Kebatinan dan Kehidupan Sehari-hari Orang Jawa: Kelangsungan dan Perubahan Kultural*, PT. Gramedia, Jakarta, 1985.
- Nelson, Glenn C, *Ceramic*, University of Minnesota, Duluth, USA, 1960.
- Pottery in Australia, Volume 35 Number 3 Walker Ceramics, Canberra, 1996.
- Saini KM., "Penciptaan Seni, Menapak dan Meninggi". Makalah dalam Seminar Sehari Tentang Penciptaan Seni, Program Pascasarjana ISI Yogyakarta, Tgl. 12 September di Hotel Brongto, Yogyakarta.



Soedarso, Sp., *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1990.

———, “Pasir, Dari Pesisir Sampai Wukir”, *Seni: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, 01/IX, Maret 2002, BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta, 2002, p. 53.

Soedarsono, *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung, 2001.

Subroto Sm., *Ekspresi Tanah Liat*, Noor Sudiyati, Katalog Pameran, Bentara Budaya, Yogyakarta, 12-18 November 1997.

Symes R.F, *Natural History Museum London*, Porling Kindersley, London, 1992.

Trijoto, *Gunung Merapi Antara Mitos, Legenda dan Penanggulangan Bencana*, Mitra Gama Widya, Yogyakarta, 1996.

Wright, Astri, *The Symbol of Mountain, Soul, Spirit, and Mountain*, Oxford University Press, Oxford, Singapore, New York, 1994.

Zoetmulder, P.J, *Manunggaling Kawulo Gusti*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2000.

